

## Pengaruh Fasilitas Konser Internasional Terhadap Kepuasan Wisatawan Indonesia Di Singapura

Niken Dwi Astuti<sup>1\*</sup>, Jasmine Nashwa Mutiara Seno<sup>2</sup>, Safira Nurhaliza<sup>3</sup>, Chikita Alamanda Arafa<sup>4</sup>, Dina Hariani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor

\*Email: nikendwiastuti12@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh fasilitas konser internasional terhadap kepuasan wisatawan Indonesia di Singapura, di tengah maraknya wisata konser yang dipengaruhi kualitas fasilitas (kebersihan, infrastruktur, kenyamanan, lingkungan). Tujuannya mengukur kontribusi fasilitas terhadap kepuasan secara keseluruhan. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan purposive sampling (100 responden), data kuesioner Likert dianalisis melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linear sederhana, uji t, dan R<sup>2</sup>. Hasil menunjukkan pengaruh positif-signifikan ( $sig=0,000$ ;  $t=20,384$ ;  $R^2=0,809$ ), di mana 80,9% kepuasan dijelaskan fasilitas. Kesimpulan: pengelolaan fasilitas optimal meningkatkan pengalaman wisatawan, memperkuat wisata konser, dan daya saing Singapura.

**Kata kunci:** Fasilitas konser, pariwisata internasional, kepuasan wisatawan, pengalaman pengunjung, acara pariwisata

### ABSTRACT

*This study examines the influence of international concert facilities on Indonesian tourists' satisfaction attending concerts in Singapore, amid rising concert tourism influenced by facility quality (cleanliness, infrastructure, comfort, environment). The objective is to measure facilities' contribution to overall satisfaction. Employing a quantitative approach with purposive sampling (100 Indonesian respondents), Likert-scale questionnaire data were analyzed via validity, reliability, normality tests, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. Results reveal a positive-significant effect ( $sig=0.000$ ;  $t=20.384$ ;  $R^2=0.809$ ), with 80.9% of satisfaction variance explained by facilities. Conclusion: Optimal facility management enhances visitor experience, bolstering concert tourism and Singapore's competitiveness.*

**Keywords:** *concert facilities, international tourism, tourist satisfaction, visitor experience, tourism event*

## PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu bidang yang memiliki peranan signifikan dalam mendorong perkembangan ekonomi sebuah negara. Dalam era globalisasi, bentuk pariwisata tidak hanya terbatas pada kunjungan alam atau budaya, tetapi juga mencakup kegiatan hiburan berskala besar seperti konser internasional. *Entertainment Event* seperti konser musik merupakan salah satu dari berbagai jenis acara yang paling banyak disukai oleh banyak orang untuk bersenang - senang. Konser internasional menjadi daya tarik tersendiri karena menghadirkan pengalaman unik bagi wisatawan, terutama generasi muda yang menjadikan musik sebagai bagian dari gaya hidup. Fenomena ini menunjukkan bahwa pariwisata modern semakin bergeser ke arah pengalaman emosional dan hiburan (*experience-based tourism*). Oleh karena itu, kegiatan konser internasional memiliki potensi besar dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke suatu destinasi.

Singapura adalah salah satu negara di kawasan Asia Tenggara yang terkenal sebagai pusat hiburan serta destinasi wisata modern, dengan dukungan infrastruktur yang memadai untuk mengadakan konser berskala internasional. Kehadiran berbagai konser artis dunia seperti Taylor Swift, Coldplay, dan Ed Sheeran telah menarik minat wisatawan mancanegara, termasuk dari Indonesia. Data *Singapore Tourism Board* (STB) tahun 2025 menunjukkan bahwa pada tahun 2024 terdapat sekitar 2,49 juta wisatawan Indonesia yang berkunjung ke Singapura, menjadikan Indonesia sebagai pasar terbesar kedua secara global dan terbesar di Asia Tenggara bagi Singapura. Fenomena “*concert tourism*” ini memperlihatkan bahwa wisata tidak lagi hanya berfokus pada tempat, melainkan pada

pengalaman yang diciptakan oleh suatu *event*. Menghadiri konser secara langsung menawarkan pengalaman emosional dan sosial yang tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh tayangan rekaman. Pemerintah Singapura memanfaatkan potensi tersebut dengan menggabungkan sektor pariwisata dan hiburan untuk memperkuat citra negara sebagai pusat industri hiburan secara global.

*Concert tourism* memberikan perspektif baru mengenai peran *event* musik internasional sebagai strategi diplomasi budaya sekaligus sarana destination branding. Singapura berhasil menempatkan dirinya sebagai pusat hiburan kelas dunia dengan menghadirkan konser berskala global, yang secara tidak langsung memperkuat posisinya dalam peta pariwisata internasional. Menjadi tuan rumah konser internasional, suatu negara dapat memperkuat citra dan daya tariknya, dengan memanfaatkan momentum tersebut untuk mencapai kepentingan strategis dan diplomasi. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan konser wisata bukan hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai strategi untuk memperkuat daya saing suatu destinasi. Dampak wisata konser dalam beberapa tahun terakhir telah menunjukkan kontribusi nyata terhadap perkembangan ekonomi lokal maupun regional. Hal ini menjadi alasan penting untuk meneliti bagaimana konser internasional dapat memengaruhi tingkat kepuasan wisatawan yang berkunjung.

Dari perspektif teoritis, kepuasan wisatawan merupakan aspek penting dalam pengelolaan destinasi wisata karena berkaitan langsung dengan promosi dari mulut ke mulut (*word of mouth*). Menurut

Kotler & Keller dalam Sumarsid & Budi Paryanti, (2022) kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapan yang dimiliki sebelumnya. Dalam konteks konser internasional, faktor-faktor seperti kualitas pertunjukan, fasilitas pendukung, keamanan, dan kemudahan akses menjadi elemen yang berkontribusi terhadap tingkat kepuasan tersebut. Fasilitas juga menjadi salah satu aspek yang dapat memengaruhi tingkat kepuasan wisatawan. Menurut Kotler & Keller dalam Sumarsid & Budi Paryanti, (2022) fasilitas terdiri dari segala bentuk perlengkapan fisik yang disediakan oleh penyedia jasa sebagai upaya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Contoh fasilitas konser internasional adalah segala sesuatu yang dibuat penyelenggara acara untuk memudahkan pengunjung, seperti toilet, tempat parkir, fasilitas kesehatan, dan keamanan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana fasilitas konser memengaruhi kepuasan wisatawan. Ini juga penting untuk mengetahui sejauh mana acara musik dapat menambah nilai bagi sektor pariwisata.

Namun demikian, terdapat beberapa permasalahan yang muncul terkait fenomena ini. Tidak semua konser internasional di Singapura memberikan dampak positif yang sama terhadap pengalaman wisatawan. Beberapa pengunjung mungkin mengalami ketidakpuasan akibat harga tiket yang tinggi, keterbatasan akomodasi, kemacetan, atau pelayanan publik yang kurang memadai selama penyelenggaraan konser. Selain itu, peningkatan jumlah wisatawan secara tiba-tiba dapat menimbulkan tekanan pada fasilitas kota dan lingkungan. Permasalahan tersebut perlu dikaji lebih dalam untuk menemukan keseimbangan antara peningkatan jumlah wisatawan dan kualitas

pengalaman wisata yang ditawarkan. Dengan mempertimbangkan penjelasan di atas, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengkaji bagaimana pengaruh konser internasional terhadap tingkat kepuasan wisatawan Indonesia yang berkunjung ke Singapura. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman teoritis mengenai hubungan antara *event* internasional dan kepuasan wisatawan, serta menjadi masukan praktis bagi penyelenggara *event* di Singapura dalam menciptakan pengalaman wisata yang optimal. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat berkontribusi terhadap pengembangan strategi pariwisata berbasis hiburan yang berkelanjutan di masa depan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kualitas penyelenggaraan konser dan fasilitas memiliki peran signifikan dalam menentukan tingkat kepuasan penonton (Maranisa et al., 2023). Hasil penelitian menyatakan bahwa penonton merasa sangat puas terhadap kualitas penyelenggaraan konser NCT 127 di Jakarta, khususnya pada aspek *venue*, fasilitas, keamanan, kenyamanan, dan kualitas penampilan musisi. Penelitian Dewi et al., (2024) juga menunjukkan bahwa fasilitas dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung konser Blackpink Born Pink World Tour di Jakarta, dengan aspek kebersihan, kenyamanan, dan keramahan menjadi faktor dominan.

Selanjutnya, Ghefira Naila, (2024) mengungkapkan bahwa eksklusivitas konser Taylor Swift di Singapura memberikan dampak ekonomi positif bagi negara tersebut, sekaligus mempengaruhi arus wisatawan di kawasan ASEAN. Penelitian Vera & Samuel, (2025) menunjukkan bahwa sistem penjualan tiket online berpengaruh

signifikan terhadap kepuasan penonton konser Seventeen 2025. Selain itu, penelitian Keysa Pramanda et al., (2024) menemukan bahwa fasilitas, kualitas pelayanan, dan aksesibilitas berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung Jakarta International Stadium yang mendatangi berbagai acara besar seperti konser musik, festival dan lain lain.

Mengacu pada berbagai penelitian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan karena secara khusus memfokuskan analisis pada wisatawan Indonesia yang melakukan perjalanan ke Singapura untuk menghadiri konser internasional. Penelitian ini tidak hanya melihat pengalaman penonton dari perspektif lokal, tetapi juga menyoroti dinamika wisata lintas negara yang semakin relevan dalam era *concert tourism*. Fokus ini memberikan sudut pandang baru terkait bagaimana fasilitas konser yang disediakan di negara lain dapat membentuk persepsi, pengalaman emosional, dan tingkat kepuasan wisatawan outbound Indonesia. Selain itu, penelitian ini turut mengidentifikasi bagaimana kualitas fasilitas berperan dalam memperkuat citra destinasi dan mempengaruhi keputusan wisatawan untuk kembali berkunjung. Pendekatan ini memperluas pemahaman mengenai hubungan antara pengalaman konser dan kepuasan wisatawan dalam konteks pariwisata internasional. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan nilai kontribusi yang signifikan dalam merumuskan strategi *event tourism* berbasis fasilitas yang lebih efektif dan mampu bersaing di tingkat regional.

## METODE PENELITIAN

Menurut Malhotra dalam Arsyilia & Hariyono, (2019) metode penelitian

kuantitatif memfokuskan pada pengukuran serta pengolahan data melalui teknik analisis statistik. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh data yang terukur sehingga hasil dari sampel dapat digeneralisasikan kepada populasi yang menjadi sasaran penelitian. Penelitian ini melibatkan variabel independen berupa lokasi dan variabel dependen berupa kepuasan penonton. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mampu mewakili populasi. Data dikumpulkan dari individu yang memiliki ciri-ciri relevan sesuai kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, data kuantitatif dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner survei.

Karakteristik responden yang ditetapkan peneliti sebagai acuan dalam memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Warga Negara Indonesia
2. Pernah Menghadiri Konser Internasional di Singapura
3. Berusia Minimal 17 Tahun
4. Pernah Merasakan Fasilitas Konser

Pertanyaan yang mewakili variabel independen maupun variabel dependen akan dimasukkan ke dalam instrumen survei ini dan kemudian disebarluaskan melalui *Google Form*. Berikut adalah butir-butir pertanyaan dari variabel X yang digunakan pada kuesioner:

Tabel 1. Butir-butir Pertanyaan Variabel X

VARIAB	DIMENS	PERTANYAAN
EL	I	

Fasilitas Konser Internasional (X)	Kebersihan	1. Area konser di Singapura terlihat bersih dan tertata dengan baik.	Kondisi Lingkungan	mudah dijangkau oleh pengunjung
		2. Fasilitas umum seperti toilet dan area duduk di konser di Singapura dalam kondisi bersih dan nyaman digunakan.		4. Fasilitas konser di Singapura menyediakan area istirahat yang cukup bagi pengunjung
		3. Area makan dan parkir konser di Singapura selalu dijaga kebersihannya		5. Fasilitas konser di Singapura sudah ramah bagi pengunjung penyandang disabilitas
		4. Petugas kebersihan di konser di Singapura bekerja dengan baik dalam menjaga kebersihan area konser		1. Lingkungan konser di Singapura memiliki pencahayaan, ventilasi, dan sirkulasi udara yang baik
Fasilitas Konser Internasional (X)	Ketersediaan Sarana dan Prasarana	1. Fasilitas utama seperti toilet, tempat duduk, dan area parkir di konser di Singapura tersedia dalam jumlah yang memadai		2. Suasana konser di Singapura terasa nyaman dan mendukung pengalaman menonton saya
		2. Fasilitas tambahan seperti area makan, jaringan internet, dan pos kesehatan tersedia dengan baik di konser di Singapura		Sumber : Hasil Olah Data 2025
		3. Akses menuju lokasi konser di Singapura		Berikut adalah butir-butir pertanyaan dari variabel Y yang digunakan pada kuesioner:
				Tabel 2. Butir-butir Pertanyaan Variabel Y
VARIABEL	DIMENSI	PERTANYAAN		

Kepuasan Wisatawan (Y)	Pengalaman	1. Saya merasa puas dengan pengalaman yang saya dapatkan selama menghadiri konser di Singapura	Kebutuhan	1. Fasilitas konser di Singapura sudah sesuai dengan kebutuhan saya sebagai pengunjung
		2. Layanan yang diberikan selama konser di Singapura membuat saya merasa nyaman dan dihargai		2. Pelayanan yang diberikan di konser di Singapura mampu memenuhi kebutuhan dasar saya selama acara berlangsung.
		3. Pengalaman menghadiri konser di Singapura memberikan kesan positif bagi saya		3. Saya berminat untuk menghadiri kembali konser internasional serupa di Singapura di masa mendatang
Kepuasan Wisatawan (Y)	Harapan Pelanggan	1. Pengalaman konser yang saya rasakan di Singapura melebihi harapan saya		Sumber : Hasil Olah Data 2025
		2. Pelaksanaan konser di Singapura sesuai dengan harapan saya sebelum datang		Dalam penelitian ini, skala Likert dimanfaatkan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu terhadap suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2017) Merujuk pada buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penelitian ini menggunakan skala Likert dengan kategori penilaian sebagai berikut:
		3. Fasilitas yang disediakan di konser di Singapura sesuai dengan yang dijanjikan dalam promosi.		1 = Sangat Setuju
		4. Fasilitas dan layanan di konser di Singapura sesuai dengan standar yang saya bayangkan sebelumnya		2 = Setuju
				3 = Ragu-ragu
				4 = Tidak Setuju
				5 = Sangat Tidak Setuju.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden ditetapkan sebanyak 100 orang berdasarkan rumus Slovin. Selain itu, peneliti juga melakukan studi literatur untuk memperoleh landasan teori yang relevan

melalui penelusuran buku, jurnal, dan karya ilmiah terkait topik penelitian. Seluruh data kuesioner kemudian diolah menggunakan SPSS versi 20. Analisis data mencakup analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana, yang dilengkapi dengan pengujian validitas, reliabilitas, dan normalitas. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t serta analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL

### Demografi Responden

Berdasarkan demografi usia dengan total 100 responden, sebagian besar wisatawan Indonesia yang menghadiri konser internasional di Singapura berada pada kelompok usia 17–25 tahun, yaitu sebesar 80%. Pada aspek demografi pekerjaan, mayoritas responden merupakan pelajar atau mahasiswa dengan persentase 59%, diikuti oleh karyawan swasta sebesar 22,9%. Sementara itu, berdasarkan data demografi pendapatan, responden dengan penghasilan Rp 4.000.000–5.999.999 mendominasi dengan persentase 53,3%.

### Deskriptif Variabel

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel fasilitas konser internasional mencapai rata-rata nilai yang tergolong tinggi, yaitu 4,17 hingga 4,44, yang menunjukkan bahwa aspek kebersihan, ketersediaan sarana-prasarana, serta kondisi lingkungan dinilai sangat baik oleh wisatawan Indonesia. Tingginya skor pada ketiga dimensi tersebut mencerminkan bahwa fasilitas yang diberikan selama konser di Singapura mampu memenuhi harapan pengunjung dan berkontribusi pada meningkatnya kepuasan wisatawan Indonesia. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel kepuasan wisatawan mendapatkan nilai rata-rata yang cukup

tinggi, yaitu 4,12 hingga 4,46, yang menunjukkan bahwa aspek pengalaman, harapan pelanggan, dan kebutuhan wisatawan telah terpenuhi dengan baik. Tingginya skor pada ketiga dimensi tersebut mencerminkan bahwa pengalaman konser internasional di Singapura mampu memberikan kepuasan yang signifikan bagi wisatawan Indonesia.

### Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh indikator pada variabel Fasilitas memperoleh nilai signifikansi  $< 0,001$ , yang berarti berada di bawah batas 0,05. Mengacu pada kriteria yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017), sebuah instrumen dianggap valid apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, semua butir pernyataan pada variabel Fasilitas telah memenuhi syarat validitas dan dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh indikator pada variabel Kepuasan Wisatawan menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,001$ , yang berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan kriteria (Sugiyono, 2017), instrumen dinyatakan valid apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Kepuasan Wisatawan memenuhi kriteria validitas dan dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas Variabel Fasilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,953	15

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Fasilitas memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,953, yang melampaui batas minimum 0,60. Mengacu

pada kriteria (Sugiyono, 2017), instrumen dinilai reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* berada di atas 0,60. Oleh karena itu, instrumen pada variabel Fasilitas dinyatakan reliabel dan memenuhi standar reliabilitas.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Wisatawan

<b><i>Reliability Statistics</i></b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.963	15

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan uji reliabilitas, variabel Kepuasan Wisatawan memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,963, yang berada di atas ambang minimal 0,60. Mengacu pada kriteria(Sugiyono, 2017), suatu instrumen dinilai reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60. Dengan demikian, instrumen pada variabel Kepuasan Wisatawan telah memenuhi persyaratan reliabilitas dan dinyatakan reliabel.

### **Uji Normalitas**

Tabel 5. Uji Normalitas

<b><i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i></b>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>	100
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	
Mean	0E-7
Std. Deviation	4.04200635
<i>Most Extreme Differences</i>	
Absolute	.131
Positive	.121
Negative	-.131
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	1.315

*Asymp. Sig. (2-tailed)* .063

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data pada variabel independen dan dependen mengikuti distribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan acuan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Dari hasil analisis, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,063 diperoleh, yang berada di atas batas 0,05. Dengan demikian, data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal. Menurut Sugiyono, (2017), suatu data dianggap memiliki distribusi normal apabila nilai signifikansinya melebihi 0,05. Oleh karena itu, hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa data pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

### **Uji Regresi Linear Sederhana**

Tabel 6. Uji Regresi Linear Sederhana

Model	<b><i>Coefficients<sup>a</sup></i></b>				<i>t</i>	<i>Sig.</i>		
	<i>Unstandar</i>	<i>Standar</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>				
	<i>dized</i>	<i>rdized</i>						
Coef	Coeffic	s	<i>t</i>	<i>Sig.</i>				
		<i>B</i>	<i>std.</i>	<i>Beta</i>	<i>Erro</i>	<i>r</i>		
(Const	5.49	2.93				.06		
ant)	0	3				4		
X1	.913	.045	.900	20.38	.00	4		
						0		

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Menurut Sugiyono, (2017), Uji regresi linear sederhana digunakan untuk melihat arah serta besarnya pengaruh antara variabel independen dan dependen. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga H1 dinyatakan diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian, fasilitas pada

konser internasional terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan Indonesia yang menghadiri konser di Singapura.

### **Uji T (Parsial)**

Tabel 7. Uji T (Parsial)

Model	<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				
	<i>Unstandar</i> <i>dized</i>	<i>Standard</i> <i>ized</i>	<i>t</i>	<i>Si</i> <i>g.</i>	
	<i>Coefficie</i> <i>nts</i>	<i>Coefficie</i> <i>nts</i>			
	<i>B</i>	<i>Std.</i>	<i>Beta</i>		
			<i>Erro</i>		
			<i>r</i>		
(Const ant)	5.49	2.93	1.87	.0	
1	0	3		2 64	
X1	.913	.045	.900	20.3 84 00	

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Menurut (Sugiyono, 2017), Uji T digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa nilai t hitung sebesar 20,384 lebih besar dari t tabel 1,984, serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian, fasilitas konser internasional berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan Indonesia yang menghadiri konser di Singapura.

### **Uji Koefisien Determinasi**

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model	<i>Model Summary</i>				
	<i>R</i>	<i>R</i>	<i>Adjusted</i>	<i>Std.</i>	
	<i>Square</i>	<i>R Square</i>	<i>Error of</i> <i>the</i>	<i>Estimate</i>	

1 .900<sup>a</sup> .809 .807 4.06258

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan hasil *Model Summary*, nilai *R Square* yang diperoleh adalah 0,809. Artinya, sebesar 80,9% variasi kepuasan wisatawan dipengaruhi oleh variabel fasilitas, sementara 19,1% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor di luar penelitian ini, seperti kualitas layanan, pengalaman sebelumnya, kemudahan akses, harga, promosi, maupun preferensi pribadi wisatawan.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis demografi dari total 100 responden wisatawan Indonesia yang menghadiri konser internasional di Singapura, terlihat dominasi kelompok usia 17–25 tahun mencapai 80%, mencerminkan ketertarikan generasi muda terhadap hiburan musik dan pengalaman wisata berbasis event (experience-based tourism). Dari segi pekerjaan, 59% merupakan pelajar atau mahasiswa, diikuti 22,9% karyawan swasta, sehingga tingkat kepuasan cenderung mewakili perspektif kelompok muda yang peka terhadap kenyamanan, aksesibilitas, dan kualitas venue. Sementara itu, 53,3% responden berpenghasilan Rp4.000.000–5.999.999, menandakan segmen ekonomi menengah yang mampu mengalokasikan dana untuk perjalanan dan hiburan premium. Penelitian ini secara spesifik membuktikan bahwa fasilitas konser internasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan Indonesia, ditunjukkan oleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  serta t-hitung 20,384  $>$  t-tabel 1,984, menjadikannya variabel independen utama yang krusial. Temuan ini selaras dengan berbagai penelitian terdahulu, seperti Maranisya et al. (2023) yang menemukan

kepuasan tinggi terhadap kualitas venue, fasilitas, keamanan, dan penampilan NCT 127; Dewi et al. (2024) yang mengonfirmasi pengaruh fasilitas pada konser Blackpink di Jakarta; serta Ghefira Naila (2024) yang menekankan kelayakan fasilitas pada Taylor Swift The Eras Tour di Asia Tenggara. Selain itu, Keysa Pramanda et al. (2024) pada Jakarta International Stadium dan Vera & Samuel (2025) pada konser Seventeen 2025 juga menunjukkan pola serupa, di mana fasilitas (termasuk sistem tiketing online) secara konsisten meningkatkan kepuasan pengunjung event besar. Persamaan utama terletak pada peran fasilitas sebagai elemen penentu pengalaman positif, sementara perbedaan penelitian ini adalah fokus eksklusif pada konteks wisatawan Indonesia lintas negara di konser internasional Singapura.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas pada konser internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan Indonesia yang menghadiri konser di Singapura. Hasil analisis regresi memperlihatkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  serta t hitung  $20,384 > t$  tabel 1,984, sehingga fasilitas terbukti memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kepuasan wisatawan. Nilai R Square sebesar 0,809 menandakan bahwa 80,9% variasi kepuasan wisatawan dapat dijelaskan oleh kualitas fasilitas yang diberikan, sedangkan 19,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Secara keseluruhan, fasilitas yang meliputi kebersihan, sarana-prasarana, kenyamanan, serta kondisi lingkungan dinilai sangat baik dan mampu memenuhi harapan wisatawan. Dengan demikian, peningkatan kualitas fasilitas konser internasional

menjadi aspek penting dalam menciptakan pengalaman wisata yang memuaskan dan mendorong minat wisatawan untuk kembali berkunjung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyilia, R., & Hariyono, A. (2019). Incentives dan Non Financial Perfomance Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasional sebagai Variabel Moderasi.
- Arsyilia, R., & Hariyono, A. (2019). Incentives dan Non Financial Perfomance Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasional sebagai Variabel Moderasi.
- Bladen, C., Wilde, N., Kennell, J., & Abson, E. (2022). Events Management. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003102878>
- De Putri, S. (2018). Event Management Pentas Seni Sebagai Media Komunikasi Identitas Sekolah (Studi Kasus Event Nesta Festival Di Smk Negeri 1 Kota Tangerang).
- Dewi, V. T., Supriyadi, T., Pratama, G., & Edu, V. (2024). Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pengunjung di Konser Musik Blackpink “Born Pink World Tour Jakarta 2023.” R2J, 6(6). <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i6>
- Firdaus, F. (2017). Pelayanan Prima Melalui Program Instagram (Instalasi Gawat Darurat Modern) Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Iskak Kabupaten Tulungagung. [www.protespublik.com](http://www.protespublik.com)
- Ghefira Naila, S. (2024). Persaingan Ekonomi Anggota-Anggota ASEAN dalam Kepemilikan Eksklusif Konser Taylor Swift The Eras Tour di Singapura.
- Keysa Pramanda, A., Odelia Br Manurung, F., Niaga, A., & Negeri Medan, P. (2024). Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Jakarta International Stadium.
- Maranisya, U., Putri, M. E., Leonard, R., Delen, K., Puspita, T. D., Kusmayanti, T., & Achmad, S. (2023). Pengaruh Kualitas Penyelenggaraan Acara Musik Terhadap Kepuasan Penonton Konser NCT 127. 6, 2023.

- Nurpratama, M., & Yudianto, A. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Pegawai Kpu Kabupaten Indramayu.
- Purnomo, H., Sardanto, R., & Muslih, B. (2021). Signifikansi Harga, Fasilitas Dan Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Jasa Hotel. In Bisnis & Manajemen (Vol. 11). <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/ekobis> 67
- Rizkina, R., & Putra, M. P. (2025). Pengaruh Lokasi Acara Terhadap Kepuasan Penonton Konser Born Pink World Tour Jakarta 2023. Journal of Research on Business and Tourism, 4(2), 131. <https://doi.org/10.37535/104004220244>
- Suartina, W., Ngurah Sadiartha, A. A., & Rahayu Diantari Ady, N. N. (2020). Pengaruh Customer Relationship Management Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Anggota. Agustus, 2020(2), 88–99. <https://doi.org/10.32795/widyamanajemen.v2i2>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sumarsid, & Budi Paryanti, A. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Grabfood (Studi Wilayah Kecamatan Setiabudi) (Vol. 12, Issue 1).
- Thabranie Raffy, M. Al, Rahmi, M., & Ansori, A. (2025). Strategi Perencanaan Event Sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Kepuasan Peserta. 5(3), 240–250.
- Tsakila, B. Q., & Lestari, M. T. (2022). Analisis Strategi Event Management Oleh Iaas Lc Ipb Dalam Event Icc Goes To External. In Indonesian Journal of Digital Public Relations (IJDPR) (Vol. 1, Issue 1). <https://www.sdg2030indonesia.org/>
- Vera, R., & Samuel. (2025). Pengaruh Sistem Penjualan Tiket Online Terhadap Kepuasan Penonton di Konser Seventeen 2025. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE), 4(2). <https://doi.org/10.33998/jumanage.2025.4.2.2444>